

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA MATERI “GOTONG ROYONG DI LINGKUNGAN SEKITAR”
UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

IZATIN ANISA

NPM: 2114060126

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila berperan sebagai fondasi dalam menumbuhkan karakter siswa menjadi warga negara yang memiliki integritas, dengan mengintegrasikan nilai-nilai seperti kolaborasi, keadilan, persatuan, dan tenggang rasa. Substansi pembelajaran ini sangat esensial dalam pembentukan kepribadian dan karakter sosial para siswa. Sasaran dari pendidikan ini agar siswa mampu mengerti dan mengimplementasikan kaidah-kaidah fundamental Pancasila dalam aktivitas keseharian mereka, demi mewujudkan pribadi yang bertanggung jawab, berkeadilan, berintegritas, serta memiliki ikatan persaudaraan yang erat (Susanti, 2021).

Tujuan fundamental dari Pendidikan Pancasila adalah untuk mengembangkan siswa yang memiliki kapasitas intelektual, integritas moral yang tinggi, serta kemampuan untuk berinteraksi secara harmonis dalam lingkungan masyarakat yang majemuk. Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, luaran pembelajaran Pendidikan Pancasila meliputi aspek spiritual, sikap sosial, pengetahuan, kompetensi, karakter, dan pemahaman mengenai negara dan bangsa, yang merupakan elemen krusial bagi pembentukan jati diri dan kapabilitas siswa (Zulfikar, et al, 2021). Pendekatan ini selaras dengan esensi Pendidikan Pancasila, yang menyoroti prinsip-prinsip moralitas, etika, kebangsaan, tenggang rasa, kedisiplinan, dan semangat kolaborasi, sembari tetap terbuka dan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika zaman (Nurhidayah et al., 2021). Lebih dari sekadar penyampaian informasi fundamental mengenai kenegaraan, Pendidikan Pancasila juga berorientasi pada pembentukan karakter, identitas kebangsaan, serta rasa cinta terhadap tanah air (Rifani, 2022).

Berdasarkan tujuan dan karakteristik Pendidikan Pancasila, dimensi perilaku sosial yang menyoroti nilai gotong royong memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Materi ajar bertema "*Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar*" yang dirancang untuk siswa kelas V sekolah dasar bertujuan untuk memupuk kapasitas bergotong royong melalui aktivitas yang sesuai dengan realitas keseharian, meliputi pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah, pemberian dukungan kepada keluarga, serta partisipasi dalam aktivitas sosial masyarakat. Menurut (Sunaryati & Putri, 2023) mengatakan bahwa pemahaman komprehensif mengenai gotong royong dapat merangsang partisipasi aktif siswa dalam kegiatan bermasyarakat, oleh karena itu, materi ini esensial untuk diintegrasikan dalam pembelajaran kontekstual yang melibatkan partisipasi aktif siswa demi internalisasi nilai-nilai tersebut dalam rutinitas harian.

Proses pendidikan Pancasila dirancang untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa selaras dengan prinsip-prinsip Pancasila (Dynawantika & Tryanasari, 2024). Sesuai dengan Kurikulum Merdeka, proses pembelajaran menekankan perlunya metode yang relevan dengan konteks dan berbasis pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan Kemendikbudristek (2022) yang menyatakan dalam Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bahwa prinsip kontekstual mengharuskan pembelajaran didasarkan pada pengalaman nyata dan menjadikan lingkungan sekitar sebagai materi utama. Pendekatan ini bertujuan agar nilai-nilai Pancasila tidak sekadar menjadi hafalan, melainkan dapat diintegrasikan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari siswa (Nany, 2021)

Namun, observasi yang dilakukan peneliti di kelas lima SD Negeri Mrican 1 dan Mrican 2 Kota Kediri mengidentifikasi beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Teknik mengajar yang digunakan masih konvensional dan kurang mendorong keterlibatan aktif siswa. Kegiatan pembelajaran juga belum memaksimalkan kemampuan analitis, inovatif,

dan pemecahan masalah mandiri siswa. Pemanfaatan perangkat teknologi dan materi digital terbuka masih sangat terbatas, padahal hal ini krusial untuk membekali siswa menghadapi tantangan era digital. Lebih lanjut, kolaborasi dan pertukaran gagasan antar siswa masih kurang berkembang.

Untuk meningkatkan aktivitas dan partisipasi siswa, diperlukan bahan ajar yang dapat mendukung pemahaman materi secara mendalam, salah satu contoh adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut (Prastowo, 2018), LKPD dapat memperkuat keterlibatan siswa dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dan kreatif dengan materi. Melalui LKPD, siswa tidak hanya menerima informasi tetapi juga terlibat dalam proses eksplorasi dan inkuiri lebih lanjut. Oleh karena itu, LKPD yang dirancang secara efektif memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan mendorong kolaborasi antar siswa.

Beberapa studi literatur menunjukkan bahwa penerapan LKPD di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan pembelajaran, seperti materi yang terlalu padat, dominasi pertanyaan yang menekankan hafalan, dan kurangnya tugas yang bervariasi yang dapat mendorong partisipasi aktif dan keterampilan berpikir kritis (Rama, 2024). Selain itu, LKPD yang secara visual kurang menarik dan kontekstual berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan menurunnya efektivitas pembelajaran (Rosmana et al., 2024). Sebagian besar LKPD juga masih berorientasi pada aspek teoritis dan belum memanfaatkan teknologi secara optimal, sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang interaktif (Suryana, 2024). Oleh karena itu, perlu dikembangkan LKPD yang inovatif, kontekstual, menarik, dan berbasis model pembelajaran tertentu untuk meningkatkan prestasi belajar, kolaborasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa (Elisabet et al., 2024).

Peneliti mengidentifikasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diterapkan di kelas lima pada SDN Mrican 1 dan Mrican 2 di Kota Kediri untuk materi "*Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar*". Hasil kajian

mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan LKPD tersebut. Ditemukan bahwa LKPD cenderung memiliki cakupan yang umum dan kurang relevan dengan situasi lokal serta pengalaman nyata siswa. Selain itu, LKPD tersebut dinilai belum efektif dalam mendorong pengembangan kompetensi berpikir kritis dan kreatif, karena metode pembelajarannya lebih mengutamakan hafalan ketimbang penyelesaian masalah. Rangkaian aktivitas yang terdapat dalam LKPD juga cenderung monoton dalam satu format, sehingga mengurangi partisipasi aktif siswa. Pemanfaatan teknologi pun masih terbatas, dan fokus kegiatan lebih pada tugas perseorangan, yang membatasi peluang kolaborasi antar siswa. Lebih jauh lagi, LKPD tersebut cenderung menekankan pengujian pemahaman faktual daripada mendorong analisis mendalam atau kreativitas, sehingga hanya mengembangkan kapabilitas berpikir tingkat rendah (LOTS) dan tidak menyentuh ranah keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Berdasarkan hasil *need assesment* yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SDN Mrican 1 dan SDN Mrican 2 Kota Kediri, ditemukan bahwa penggunaan LKPD masih terbatas pada format cetak. LKPD tersebut dinilai kurang efektif dan praktis, sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Potensi interaktivitas yang seharusnya menjadi bagian integral LKPD belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, materi gotong royong yang diajarkan cenderung bersifat teoritis dan kurang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mengakibatkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas. Temuan ini menunjukkan perlunya pengembangan LKPD yang lebih inovatif dan kontekstual untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Penggunaan LKPD di kelas V di SDN Mrican 1 dan SDN Mrican 2 di Kota Kediri, meskipun pada prinsipnya mendukung pembelajaran merdeka belajar, dalam praktiknya cenderung berfokus pada aspek teoritis dan tidak memenuhi standar yang diharapkan. Akibatnya, potensi LKPD untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa melalui kegiatan

langsung tidak tercapai secara optimal. Hal ini terlihat dari hasil penilaian formatif pada topik gotong royong, di mana hanya 35% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75, sedangkan 65% lainnya tidak memenuhi target tersebut. Nilai rata-rata kelas tercatat sebesar 68 masih di bawah KKTP dengan kesulitan utama terkait dengan pemahaman konsep dan penerapan nilai gotong royong dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan penguasaan materi antar siswa.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SD Mrican 1 dan Mrican 2 di Kota Kediri mengungkapkan bahwa, meskipun Kurikulum Mandiri telah diterapkan, penggunaan LKPD masih sangat terbatas. Guru cenderung lebih mengandalkan buku teks komersial sebagai sumber belajar utama. LKPD yang tersedia dinilai kurang menarik karena hanya menggunakan ilustrasi hitam-putih, minim gambar pendukung, dan terlalu banyak teks dengan instruksi yang kurang jelas dan informatif. Kondisi ini mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa. Akibatnya, pendekatan pembelajaran masih konvensional dan kurang interaktif, sehingga menghambat keterlibatan aktif siswa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang ideal hendaknya dirancang dengan mempertimbangkan konteks lokal dan pengalaman nyata siswa, sebagai bagian dari upaya mendukung penerapan Kurikulum Mandiri. Menurut (Supriadi & Astutik, 2025), LKPD yang efektif hendaknya mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui pemecahan masalah yang relevan dengan keseharian. Lebih lanjut, LKPD juga hendaknya menyediakan beragam tugas yang memfasilitasi kolaborasi dan interaksi antar siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis (Sari & Astuti, 2023). Integrasi teknologi ke dalam LKPD juga krusial untuk meningkatkan fleksibilitas dan interaktivitasnya. Dengan pendekatan ini, LKPD yang dirancang secara holistik tidak hanya akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila dan memperkuat karakter siswa (Supriatna & Rosinar, 2024).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa LKPD yang tersedia saat ini tidak sesuai dengan perspektif para pakar. Para pakar menekankan pentingnya pengembangan LKPD yang inovatif dan relevan dengan konteks untuk memupuk kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Selain itu, LKPD harus dirancang dengan memperhatikan konteks lokal serta memuat instruksi yang terperinci untuk menyelesaikan berbagai aktivitas, seperti menjawab pertanyaan, membaca materi, atau memecahkan persoalan, yang sejalan dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan LKPD yang menarik, sesuai perkembangan zaman, dan selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadi krusial demi peningkatan mutu pembelajaran di institusi pendidikan.

Pengembangan E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat dipertimbangkan. E-LKPD memiliki peran penting dalam peningkatan capaian belajar siswa melalui penyediaan pengalaman belajar yang bersifat interaktif dan relevan dengan konteks. Sebagaimana dikemukakan oleh (Subhan et al., 2024) bahwa E-LKPD berpotensi meningkatkan dorongan belajar siswa dengan menyampaikan materi yang menarik dan mudah dijangkau, yang selanjutnya menstimulasi keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Secara terpisah, (Hayani & Utama, 2022) menggarisbawahi signifikansi penguasaan *Technological Pedagogical Content Knowledge* oleh guru sebagai dasar penerapan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Melalui penguasaan TPACK, guru dapat merancang pengalaman belajar yang mengintegrasikan pengetahuan konten, strategi pedagogis, dan pemanfaatan teknologi secara harmonis, sehingga terbentuk lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, inovasi E-LKPD tidak hanya menumbuhkan partisipasi siswa tetapi juga berkontribusi pada pengembangan aspek kognitif, yang secara kumulatif dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Selanjutnya, pembaruan dalam metode pengajaran memegang peranan krusial dalam mengoptimalkan hasil pendidikan. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD), yang dikonsepsi menggunakan dasar pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). E-LKPD berfungsi sebagai bahan ajar edukasi digital yang memfasilitasi penyampaian materi secara dinamis dan menarik, serta menawarkan keluwesan bagi siswa dalam menjangkau tahapan belajar. Dengan mengintegrasikan teknologi, E-LKPD sanggup menghadirkan materi melalui sajian visual yang menarik, kuis interaktif, serta beragam kegiatan belajar yang menantang. Strategi ini pada akhirnya berpotensi mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran yang disebut Model *Problem Based Learning* dikembangkan berdasarkan penyelesaian permasalahan nyata yang berkaitan dengan pengalaman keseharian (Syamsinar, 2023). Model ini memberi siswa kesempatan untuk melakukan penelusuran dan diskusi, yang memungkinkan siswa membangun pemahaman secara mandiri (Lismaya, 2019). Dengan demikian, penggabungan E-LKPD dan model PBL dianggap berpotensi memberikan pengaruh positif pada pencapaian hasil belajar siswa.

Penggunaan E-LKPD berbasis PBL pada tingkat Sekolah Dasar membutuhkan penguatan penerapan yang lebih terfokus. Hal ini relevan untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Konsep gotong royong dalam Pendidikan Pancasila sangat selaras dengan metode PBL, karena mendorong siswa untuk melakukan observasi, bertukar pikiran, dan merespons isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan. Pendidikan Pancasila tidak hanya berfokus pada penguasaan materi hafalan, tetapi juga menjadi sarana untuk membina kemampuan berpikir kritis, menanamkan nilai-nilai etika, serta mengembangkan sikap sosial siswa. Pendekatan ini memberikan makna yang lebih mendalam pada proses pembelajaran dengan menghubungkannya pada situasi yang dihadapi dalam kehidupan

sehari-hari. Khususnya pada topik “Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar”, target pembelajaran mencakup penanaman sikap kerja sama, peningkatan kemampuan analisis berdasarkan hasil pengamatan, dan pencapaian hasil belajar yang komprehensif.

Meskipun demikian, para guru di kelas V SDN Mrican 1 dan Mrican 2 saat ini belum mengintegrasikan alat pembelajaran digital, seperti E-LKPD, dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terjadi meskipun sekolah telah memiliki fasilitas pendukung teknologi yang memadai, termasuk koneksi internet dan perangkat komputer, yang seharusnya mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Namun, pemanfaatan fasilitas tersebut belum mencapai potensi optimal. Situasi ini menyajikan kesempatan yang signifikan untuk menciptakan E-LKPD yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian konten, tetapi juga sebagai instrumen yang mendorong pembelajaran partisipatif, reflektif, serta berfokus pada penyelesaian masalah. Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD berbasis PBL bagi siswa kelas V SD dapat dioptimalkan melalui pemanfaatan teknologi ini, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mendalami dan memahami nilai-nilai sosial secara efektif.

E-LKPD berbasis PBL merupakan pembaharuan dalam metode pengajaran yang mengintegrasikan penyelesaian persoalan aktual ke dalam aktivitas pembelajaran siswa menggunakan sarana digital. Sebagai ilustrasi, mengenai topik "Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar", siswa disajikan suatu kondisi faktual, contohnya minimnya keterlibatan warga sekolah dalam agenda pemeliharaan kebersihan area sekolah. Selanjutnya, mereka ditugaskan untuk menentukan pokok permasalahan, mengkaji pengaruhnya, serta merancang solusi yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan kaidah kerja sama yang telah dipelajari. Dengan menerapkan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual secara teoretis, tetapi juga dilatih untuk memperhalus kapabilitas analisis dan berpikir kritis, serta keterampilan kolaborasi.

Berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti bermaksud membuat sebuah bahan ajar berupa E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* guna meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada topik gotong royong di lingkungan sekitar. Judul penelitian ini adalah: **"Pengembangan E-LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar"**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada pengembangan *Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik* (E-LKPD) sebagai produk inti yang mengikuti tahapan sintaks model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi pokok "Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar". Penelitian yang dilaksanakan di SDN Mrican 1 dan SDN Mrican 2 Kota Kediri dengan subjek siswa kelas V ini membatasi tahapan uji produk pada serangkaian proses spesifik, dimulai dari uji validitas oleh validator ahli (ahli materi, media, dan instrumen) untuk menilai kelayakan produk, dilanjutkan dengan uji coba skala terbatas di SDN Mrican 1 yang melibatkan 10 siswa guna mengetahui respon awal, hingga uji coba skala luas di SDN Mrican 2 dengan melibatkan 27 siswa untuk mengukur kepraktisan dan keefektifan produk secara menyeluruh. Adapun parameter pengujian dalam penelitian ini difokuskan pada penilaian aspek kevalidan, kepraktisan berdasarkan angket respon guru dan siswa, serta keefektifan yang diukur melalui hasil *pre-test* dan *post-test*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana tingkat kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi "Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar" untuk siswa kelas V Sekolah Dasar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian pengembangan adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, serta keefektifan E-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi "Gotong Royong Di Lingkungan Sekitar" untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan dorongan kemajuan dalam metode pengajaran, yang berpotensi menghasilkan pendekatan yang lebih menarik atau progresif dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih substansial bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam ranah mata pelajaran Pendidikan Pancasila, lebih spesifik pada pengembangan perangkat E-LKPD berbasis *Problem Based Learning*.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kebermanfaatan yang dapat diaplikasikan oleh berbagai pemangku kepentingan, meliputi:

- a. Bagi seorang peneliti: Memberikan sumbangan berupa pengalaman, dorongan, atau pemahaman mengenai pengintegrasian teknologi dalam proses edukasi, khususnya pada E-LKPD berbasis *Problem Based Learning*.
- b. Bagi seorang pendidik atau guru: Menawarkan perspektif atau sumber daya terkait pemanfaatan teknologi. Selain itu, mendorong guru untuk mengembangkan inovasi dalam menciptakan metode pembelajaran yang beragam.
- c. Bagi Instansi Pendidikan: Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam implementasi proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2018). *Learning To Teach* (Beth Mejia, Ed.; 9th ed.). McGraw-Hill.
- Arham, R., Nasaruddin, & Pagarra, H. (2022). Komparasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD The Comparison Problem Based Learning and Problem Solving towards Students Learning Outcomes for Grade IV Elementary School. *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, 1(1).
- Aria Septi Anggraini, D. (2021). *Integritas Keilmuan dalam Menyongsong Merdeka Belajar*.
- Arief, M. I., & Yuwanto, L. (2023). GOTONG ROYONG SEBAGAI BUDAYA BANGSA INDONESIA DITINJAU DARI TEORI NILAI (BASIC HUMAN VALUES THEORY) PENDAHULUAN Budaya adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat . Pada pidato sambutan pembukaan Festival Keraton dan Masyarakat. *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)*, 8, 490–497. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/16572>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada.
- Asmara, A. A., & Anggoro, S. (2023). Developing Radec Learning Model-Based Interactive E-Book on Force Using the Book Creator Application for the Fourth Graders of Elementary School. *Proceeding Internasional Conference on Child Education*, 1(1), 118–130.
- BADAN STANDAR, K. D. A. P. (2022). *Capaian Pembelajaran*.
- BNSP. (2012, May 1). *Standar Pengembangan Bahan Ajar*.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design (The ADDIE Approach)*. (1st ed., Vol. 1). Springer SciencethMedia Bisni.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Calon Guru. (2023). *Pembelajaran 1. Konsep Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. cdn-gbelajar.simpkb.id
- Costadena, N. M. M. ., & Suniasih, N. W. (2022). E-LKPD Interaktif Berbasis Discovery Learning pada Muatan IPA Materi Ekosistem. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 180–190.
- Daryanto, & Dwichyono, A. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Gava Media.
- Depdiknas. (2013). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.
- Dynawantika, R., & Tryanasari, D. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Dengan Pendekatan CRT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gotong- Rotong Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18356>
- Dynawantika, R., Tryanasari, D., & Sugianingsih, jui. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PBL DENGAN PENDEKATAN CRT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI GOTONG- ROTONG PELAJARAN PENDIDIKAN

- KEWARGANEGARAAN KELAS V. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(Penerapan model pembelajaran PBL, Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching), Hasil belajar, Gotong-royong.), 478–487. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18356>
- Elisabet, W., Sesanti, N. R., Rahayu, S., & Marsitin, R. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Luas Permukaan Dan Volume Balok. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 22–32. <https://doi.org/10.56393/lentera.v4i1.2528>
- Fitria, A., & Mustika, D. (2024). Kemampuan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(1), 43–52. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.582>
- Gunawan, I. M. A. O., Purnami, I. A. O., & Guntar, E. L. (2024). *Mudah belajar membuat ebook dengan Book Creator: Solusi pembelajaran inovatif* (2nd ed., Vol. 3). PT. Sonpedia Penerbitan Indonesia.
- Harapit, S. (2018). PERANAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 912–917. <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i4.41>
- Hayani, S. N., & Utama, S. (2022). Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK terhadap Kualitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2871–2882. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2512>
- Hikmah, P. D. (2024). Analisis Kemampuan Memimpin Peserta Didik pada Materi Gotong Royong di Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 8(4), 742–752. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i4.5378>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL EDUKASI*, VII(3), 5–11. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Imron, I. F., & Kukuh Andri Aka, dan. (2018). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Fenomena Sosial dengan Penerapan Model Problem Based Learning. *PEDAGOGIA : JURNAL PENDIDIKAN*, 7(2). <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1>
- Istiqomah, N., Arigiyati, T. A., Wijayanti, A., & Widodo, S. A. (2021). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Eelektronik Berbasis Tri-N Pada Pokok Bahasan Bentuk Aljabar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 113–120. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wacanaakademika/index>
- Jumini. (2022). Model Pembelajaran Problem Based Learning Mampu Meningkatkan Kemampuan Analisis Siswa. *Journal of Informatics and Vocational Education (JOIVE)*, 5(3), 108–122. <https://jurnal.uns.ac.id/joive/index>
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka sebagai opsi satuan Pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran tahun. 2022 s.d. 2024*. Kemendikbud-Ristek.
- Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

- Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI*.
- Ketut Sri Puji Wahyuni, I Made Candiasa, & I Made Citra Wibawa. (2021). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Mata Pelajaran Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 301–311. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i2.476
- Klau, N., & Malang, U. K. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Terhadap Karakter Gotong Royong Materi PKn Siswa Kelas II SDN Sukun 3 Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 409–414. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/535>
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. PT Bumi Aksara.
- Lepini, K. N. P. L., Suarjana, I. M., & Sudarawan, G. A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Ipa Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 278–286. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/index>
- Lismaya, L. (2019). *PERPIKIR KRITIS & PBL (Problem Based earning)* (N. azizah, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Media Sahbat Cendekia.
- Lubis, M. A., Marina, N., & Hamidah, H. (2022). Strategi Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini dalam Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila,. *BUHUTS AL ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(2), 158-174.
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi penelitian* (1st ed., Vol. 1). Deepublish.
- Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS DISCOVERY LEARNING PADA MATERI TEKANAN HIDROSTATIS KELAS XI MAN 4 ACEH BESAR. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 1–14.
- Maskur, M. (2016). Model PBL dengan Scaffolding Berbantuan Schoology untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Karakter Mandiri. *Journal.Unnes*, (2), 1–12. journal.unnes.ac.id ›
- Mishra, P., Koehler, M. J., Schmidt, D. A., Baran, E., Thompson, A. D., & Shin, T. S. (2009). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): The Development and Validation of an Assessment Instrument for Preservice Teachers. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(2). www.iste.org.
- Mudrikah, Saringatun. dkk. (2021). Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi. *Pradina Pustaka*, 172.
- Mufrodi, A. (2024). *BOOK CREATOR: Mengembangkan Bahan Ajar Interaktif* (1st ed., Vol. 2). Pers Cendekia.
- Muhammad Rizal Lagoya1*, Irwan1, Y. (2023). Peningkatan Pembelajaran PPKN Melalui Model Coopertive Learning Tipe Jiksaw Materi Skap Gotong Royong Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasa*, 1 Nomor 3, 463–471. <https://doi.org/https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3360>

- Nany. (2021). Pentingnya Pendidikan PKn di SD Untuk Pendidikan Karakter Siswa Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5, 87. <http://koranbogor.com/lainnya/pendidikan/pentingnya-pendidikan-pkn-di-sd-untuk-pendidikan-karakter-siswa-usia-dini/>
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Nurhidayah, D., Suhendar, I. F., & Suryakencana, U. (2021). Peranan mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam mengembangkan budaya demokratis. *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*.
- Pakphan, P. A. (2023). *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PjBL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KURIKULUM MERDEKA KELAS 1 DI SD [1]*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Prasetyo, E., & Jufriansah, A. (2021). *PENGEMBANGAN LKPD TERINTEGRASI HOTS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. 7(2).
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan aplikasinya di sekolah/madrasah*. Kencana.
- Pulungan, M., Nuraini, U., Suratmi, S., & Vina, A. (2020). Lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pembelajaran tematik kurikulum 2013. *Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 29–36.
- Puspita, V., & Dewi, I. P. (2021). Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 86–96. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.456>
- Putri, A. A., & Surjanti, J. (2024). PENGARUH TPACK DAN SELF EFFICACY TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI 2020. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(3). <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i3.3739>
- Putri, Y. E., Suryani, M., & Yunita, A. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATERI STATISTIKA DI SMA NEGERI 1 BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.33087/phi.v7i2.313>
- Ragil Stevani, R. S. (2023). Pengembangan LKPD Menggunakan Book Creator Berbasis RADEC di Kelas III SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 604–611. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5379>
- Rama. (2024). *PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PROBLEM BASED*.
- Rani Nurafriani, R., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 404–414. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.711>
- Rezaaf. (2022, January 7). *Konsep Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. <https://www.mandandi.com>.

- Riadi, M. (2023, January 18). *Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)*. KAJIANPUSTAKA.COM.
- Rifani, A. N. Al. (2022). *Penerapan Pendidikan Karakter Kebangsaan Dalam Pembelajaran Abad 21 Melalui Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 1–8. <https://thesiscommons.org/46kxb/%0Ahttps://thesiscommons.org/46kxb/download?format=pdf>
- Riyanto, Y. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Wahyu, Ed.; 4th ed., Vol. 2). Kencana.
- Rosmana, P., Ruswan, A., Lesmana, A., Andini, I., Yuliani, I., Ramanda, N., & Citra, W. (2024). Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3082–3088.
- Sabayasa, A. (2014). *Materi Diklat Belajar Berbasis Aneka Sumber* (1st ed., Vol. 1). Pustekkom.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi pada standar proses pendidikan*. (12th ed., Vol. 1). Kencana Prenada Media Group.
- Sari, D., & Astuti, N. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Keterampilan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan di Kelas II MIS. *Jurnal Pendidikan*, 17(1), 692–699.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories: An Educational Perspective* (2nd ed., Vol. 8). Pearson.
- Setiawan, T. Y., & Fikri, A. (2022). the Development of E-Lkpd Using Book Creator on Fraction Operations Material in Elementary School. *MaPan*, 10(1), 116–126. <https://doi.org/10.24252/mapan.2022v10n1a8>
- Sholihah, A. (2022). *PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MATERI LAJU REAKSI DI MA DARUL HIKAM*. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/17404/1/Skripsi_1608076033_Anis_Sholihah.pdf
- Silva, A. C. da, Silva, C. S. da, Dutra, A., & Menon, M. C. (2023). Book Creator: *Revista UFG*. <https://doi.org/10.5216/revufg.v23.75944>
- Suanto, E., Khainingsih, F. G., & Hutapea, N. M. (2022). PENGEMBANGAN LKPD-EL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING BERKONTEKS BUDAYA MELAYU UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 1805. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5659>
- Subhan, M., Hader, A. E., & G, R. A. (2024). Pengembangan LKPD Menggunakan Aplikasi E-Book Creator Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2857–2864. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8105>
- Sugiyono, Prof. Dr. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sujarwa. (2022). Kajian Teori Gotong Royong. *Journal Universitas Pasundan*, 1(3), 13–41. [http://repository.unpas.ac.id/64783/5/9.BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/64783/5/9.BAB%20II.pdf)

- Sunaryati, T., & Putri, F. M. (2023). Menerapkan Sikap Gotong Royong Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP*, 9(24), 819–822.
- Supriadi, P. P. P., & Astutik, H. S. (2025). Development of Student Worksheets with the Context of Local Wisdom in Mathematics Learning. *IJEMS Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, Vol 7, No 2(Student worksheets, local wisdom, mathematics learning, effectiveness, product development), 30–41. <https://doi.org/10.30596/ijems.v6i1.22130>
- Supriatna, A., & Rosinar. (2024). Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning pada Muatan Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*, 7(2), 435–448.
- Suryana, Y. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pengembangan E-LKPD Interaktif Menggunakan Canva. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 8(3), 210. – 220.
- Susanti, A. Istianah. dan R. P. (2021). Pendidikan pancasila sebagai upaya membentuk karakter pelajar pancasila. *Jurnal Gatranusantara*, 19(2)(Vol. 19 No. 2 (2021): Edisi Oktober), 202–207. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/5478>
- Syamsinar. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN PBL-4 C* (Abdurahan & Dasa Awp, Eds.; 1st ed., Vol. 1). CV. Ruang Tentor. https://books.google.co.id/books?id=MS_yEAAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false
- Wardani, Y. R. K., Sunyono, dan Viyanti. (2023). Development of e-LKPD Based on Nyeruit Ethnoscience to Train Science Literacy on Additives and Addictive Substances. *Atlantis Press SARL*.
- Wena, M. (2016). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer : suatu tinjauan konseptual operasional : XI* (10th ed.). Bumi Aksara.
- Yahya, R. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Akademik & Lembaga Penelitian.
- Yohani, D. D., & Nurfahrudianto, A. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI NUMERASI DAN TPACK DI SDN DERMO 2 KEDIRI. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, (1), 119–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jppnu.v5i1.162>
- Zai, R. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATERI GOTONG-ROYONG FASE E KELAS X. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v9i2.379>
- Zein, F. A., & Musyarofah, M. (2024). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-Lkpd) Interaktif Menggunakan Wizer.Me Pada Pembelajaran Ips. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i1.3573>
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk membangun karakter bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/issue/view/102>